

Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia

Evi Sirait¹, Bagus Hari Sugiharto², Jenal Abidin³, Nely Salu Padang⁴, Johni Eka Putra⁵

Politeknik Maritim Negeri Indonesia¹, Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan², STITNU Al-Farabi Pangandaran³, STIE Jembatan Bulan⁴, Universitas Pendidikan Indonesia⁵
evi@polimarin.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the role of MSMEs in improving economic prosperity in Indonesia. This research approach collects data through literature studies, which involves reading literature from various sources including books, journals and reports using qualitative and deductive approaches. The findings in this research are that micro, small and medium enterprises (MSMEs) are a very crucial sector for economic prosperity in Indonesia. This is because MSMEs play an important role in absorbing labor, increasing people's income, creating new business opportunities, increasing economic equality, and preserving local culture and wisdom. Apart from that, MSMEs also play an important role in creating jobs, increasing local economic growth, increasing innovation and creativity, stimulating local economic growth, economic diversification, as well as contributing to taxes and state revenues. This can improve economic prosperity in Indonesia. The indicators for measuring the level of welfare are income, housing and settlement, education and health.

Keywords: MSMEs, Economic Welfare, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Indonesia. Pendekatan penelitian ini mengumpulkan data melalui studi literatur, yang melibatkan pembacaan literatur dari berbagai sumber termasuk buku, jurnal dan laporan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan deduktif. Temuan dalam penelitian ini adalah Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat krusial bagi kesejahteraan perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan usaha baru, peningkatan pemerataan ekonomi, dan pelestarian budaya dan kearifan lokal. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan inovasi dan kreativitas, stimulasi pertumbuhan ekonomi lokal, diversifikasi ekonomi, serta kontribusi terhadap pajak dan pendapatan negara. Hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Indonesia. Adapun indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan, yaitu pendapatan, perumahan dan pemukiman, pendidikan, dan kesehatan.

Kata Kunci: UMKM, Kesejahteraan Perekonomian, Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara dapat diketahui dari sisi pendapatan, kesejahteraan, dan kesehatan dalam suatu negara. Kesejahteraan dalam suatu negara sangat penting untuk di berikan. Alasannya, jika suatu negara tidak sejahtera maka pendapatan dalam suatu negara menurun. Sedangkan jika suatu negara sehat dan sejahtera maka pendapatan dalam suatu negara meningkat. Pendapatan suatu negara dapat berbentuk kas. Jika kas suatu negara meningkat maka pembangunan segala yang mencakup terhadap negara tersebut dapat dilakukan (Batubara, 2021). Kesejahteraan merupakan suatu siklus yang melibatkan beberapa perubahan aspek dasar kehidupan manusia yang tidak meningkat terhadap suatu keadaan yang lebih baik dalam kelompok masyarakat, kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu keadaan yang sehat, sedang dan nyaman dari apa yang dimiliki. Kesejahteraan perekonomian adalah masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka untuk bertahan hidup dan memiliki pendapatan serta aset yang berkelanjutan sehingga mereka dapat sejahtera (Syaifudin et al., 2023).

Indikator negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu pendapatan per kapita. Pendapatan per kapita adalah indeks yang sering digunakan sebagai ukuran kesejahteraan ekonomi masyarakat suatu negara. Pendapatan per kapita merupakan indeks yang mencerminkan keseluruhan proses perekonomian. Semakin tinggi biaya PDB, semakin banyak manfaat yang diperoleh masyarakat dari kesejahteraan dan pembangunan ekonomi (Sujarwadi et al., 2024). Perekonomian merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat suatu negara. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin hari semakin maju, negara-negara di seluruh dunia menghadapi berbagai permasalahan ekonomi yang beragam, sehingga berpengaruh pada tingkat pendapatan, lapangan pekerjaan, kesejahteraan sosial, dan kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup. Permasalahan-permasalahan ekonomi berkaitan dengan beberapa aspek dalam kehidupan, antara lain pertumbuhan ekonomi yang rendah, pengangguran yang tinggi, inflasi yang tak terkendali, kurangnya akses pendidikan dan kesehatan, adanya kesenjangan pendapatan yang besar, serta kurangnya infrastruktur yang memadai. Hal tersebut dapat menjadi hambatan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dan inklusif.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat di Indonesia saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja (Said & Azhar, 2021). UMKM merupakan suatu kegiatan usaha yang relatif mudah untuk dijalankan oleh kalangan masyarakat, baik masyarakat yang ekonominya tinggi maupun rendah, sehingga masyarakat mampu

memperbaiki kesejahteraan hidupnya. Salah satu UMKM yang sering di jalankan oleh masyarakat adalah *livelihood activities* yang merupakan usaha kecil menengah yang digunakan untuk mencari nafkah seperti pedagang kaki lima (Candra, 2022).

UMKM memiliki pengaruh sangat besar yang hadir ditengah-tengah masyarakat, utamanya pada pemberdayaan masyarakat yang belum bahkan tidak memiliki pekerjaan. Dengan hadirnya UMKM ini setidaknya seseorang bisa memenuhi kebutuhannya pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Selain itu, UMKM juga memiliki peranan pada berbagai sektor yang hidup kembali karena adanya UMKM seperti jasa distribusi serta angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan (*advertising*), pemasaran, dan jasa *design branding* produk. Peran UMKM terhadap kesejahteraan sangatlah penting karena bisa menambah pendapatan masyarakat yang akan membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari (Damayanti et al., 2023). Dengan hal tersebut, maka di era saat ini UMKM cukup diminati oleh kalangan masyarakat di Indonesia. Pengaruh UMKM pada masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Minimal masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya sehingga dapat terpenuhi dan jauh dari garis kemiskinan. Dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat tentunya dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga meningkatkan perekonomian di Indonesia. (Dayanti & Prasetyo, 2023)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa efektif peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

UMKM

UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian dan masyarakat setiap negara. Mengapa? Hal ini menambah banyak nilai karena membantu orang menghasilkan lebih banyak uang. Hal ini juga dapat memicu ide-ide baru yang sesuai dengan upaya masyarakat saat ini untuk melindungi dan meningkatkan warisan budayanya. Di sisi lain, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang banyak, sehingga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bisa mempekerjakan banyak orang sehingga membantu menurunkan angka pengangguran. Beberapa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bergantung pada manusia untuk melakukan banyak pekerjaan. Bisnis-bisnis ini menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami dan tidak menutup kemungkinan bahwa pada akhirnya mereka harus menggunakan tangan manusia (Ismail et al., 2023).

Pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis diubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Bisri et al., 2024). Maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Kriteria berikut ini digunakan oleh undang-undang ini untuk mendefinisikan UMKM di bawah pasal 6 dengan menggunakan nilai atau aset bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan (Lubis & Salsabila, 2024).

- a. Perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan mikro memiliki aset tidak lebih dari Rp50 juta, tidak termasuk bangunan dan tanah yang digunakan untuk operasi komersial, dan pendapatan penjualan tahunan kurang dari Rp300 juta.
- b. Usaha kecil memiliki aset antara Rp 50 juta dan Rp 500 juta, tidak termasuk tanah dan struktur perusahaan, dan pendapatan tahunan antara Rp 300 juta dan Rp 2.500.000.
- c. Usaha menengah adalah usaha yang memiliki nilai bersih minimal.

Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, UMKM dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu:

- a. *Livelihood Activities*
- b. *Micro enterprise*
- c. *Small Dynamic Enterprise*
- d. *Fast Moving Enterprise*

Ciri-ciri UMKM

Adapun terdapat ciri-ciri dari UMKM (Hsb et al., 2023), diantaranya yaitu:

- a. Jenis komoditi yang diusahakan tidak tetap dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- b. Tempat operasional sewaktu-waktu dapat berpindah.
- c. Belum melakukan kegiatan administrasi dalam menjalankan usahanya bahkan sering kali tidak dapat membedakan antara kebutuhan keuangan pribadi dan kebutuhan keuangan usaha.
- d. Sumber daya manusia (SDM) kurang memiliki jiwa kewirausahaan.
- e. Biasanya tingkat pendidikan SDM-nya masih rendah.
- f. Para pelaku UMKM biasanya belum memiliki jaringan perbankan, namun ada juga yang sudah memiliki jaringan-jaringan dengan lembaga keuangan non bank.

Manfaat UMKM

Adapun beberapa manfaat dari UMKM (Al Farisi et al., 2022), yaitu :

- a. Penyumbang Terbesar Produk Domestic
- b. Terbukanya Lapangan Pekerjaan
- c. Solusi Masyarakat Kelas Menengah
- d. Operasional yang Fleksibel

Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Adapun terdapat kelebihan dan kekurangan dari UMKM, yaitu:

Kelebihan UMKM

UMKM mempunyai beberapa kekuatan potensial yang mampu menjadi pusat pengembangan usaha di masa mendatang yaitu:

- a. Penyedia lapangan kerja di sektor usaha industri kecil yang mampu menyerap tenaga kerja hingga 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti mampu menciptakan wirausaha baru yang dapat membangkitkan tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru.
- c. Mempunyai bagian sendiri usaha pasar yang unik, menggunakan manajemen yang sederhana dan fleksibel dari kemungkinan perubahan pasar.
- d. Mampu diberdayakannya sumber daya alam yang ada di sekitar, industri kecil sebagian besar dapat memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang.

Kelemahan UMKM

Kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari UMKM terdiri dari 2 faktor:

Faktor Internal

- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.

- b. Terbatasnya area pemasaran produk yang sebagian besar dari pengusaha Industri Kecil lebih mengutamakan pada aspek produksi sedangkan untuk fungsi-fungsi pemasaran kurang mempunyai kemampuan dalam mengaksesnya, khususnya dalam memperoleh informasi pasar dan jaringan pasar, sebagai konsekuensinya sebagian besar dari mereka hanya sebagai tukang saja.
- c. Konsumen cenderung belum mempercayai kualitas produk industri kecil.
- d. Kendala yang sering dihadapi adalah masalah permodalan usaha dari sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri yang jumlahnya relatif kecil.

Faktor Eksternal

Masalah yang ditimbulkan oleh pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya usulan pemecahan masalah yang diberikan tidak tepat sasaran dan sering kali *monitoring*-nya tidak dilakukan dan program yang tumpang tindih.

Peran UMKM

Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari (Putra, 2018) :

- a. Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor
- b. Penyedia lapangan kerja yang terbesar
- c. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat
- d. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi
- e. Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor

Kesejahteraan Perekonomian

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila merasa senang, tidak kekurangan sesuatu apa pun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancamnya (Romadhoni et al., 2022). Kesejahteraan oleh Sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. World Health Organization mengartikan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian terhadap kehidupan. Konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya (Irwan et al., 2022).

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mempunyai pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas

hidupnya sehingga memiliki status sosial yang menghantarkan status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Menurut HAM kesejahteraan adalah setiap laki-laki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak hidup yang layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan jasa sosial, jika tidak terpenuhi maka hal tersebut telah melanggar HAM (Safari et al., 2023).

Untuk mewujudkan kesejahteraan, Badan Pusat Statistika (BPS) memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat (Aliyah, 2022), yaitu :

- a. Pendapatan
- b. Perumahan dan pemukiman
- c. Pendidikan
- d. Kesehatan

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif deduktif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep UMKM sebagai unit analisisnya, dan datanya dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber seperti laporan, buku, dan jurnal. Metode analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, yang berarti menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan objek penelitian untuk mengetahui dan menganalisis masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama ini terbukti dapat di andalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berarti memperkuat bisnis perekonomian masyarakat. Kesejahteraan yaitu suatu tahap dimana terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang sehingga orang tersebut merasa cukup dan tidak mempunyai kekhawatiran minimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan, minum, kesehatan, dan pendidikan untuk memenuhi semua itu sudah sewajarnya dalam hal ini UMKM bisa mendongkrak dan menjadi motor kesejahteraan perekonomian di Indonesia.(Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021)

Klasifikasi UMKM

Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Khasanah, 2023) :

- a. *Livelihood Activities*

Merupakan usaha berskala mikro kecil dan menengah yang mampu membuka peluang kesempatan kerja untuk mendapatkan penghasilan, yang lebih umum biasa disebut sektor informal, seperti pedagang kaki lima.

b. *Micro Enterprise*

Adalah suatu usaha mikro kecil dan menengah yang mempunyai sifat-sifat sebagai pengrajin namun belum mempunyai sifat-sifat kewirausahaan. Jumlah UMKM ini di Indonesia juga cukup besar.

c. *Small Dynamic Enterprise*

Adalah sebuah usaha mikro kecil dan menengah yang telah mempunyai jiwa kewirausahaan serta mampu untuk menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor. Banyak pengusaha skala menengah dan besar yang tadinya berasal dari kategori ini. Jika dididik dan dilatih dengan baik maka sebagian dari UMKM kategori ini akan masuk ke kategori empat. Jumlah kelompok UMKM ini jauh lebih kecil dari jumlah UMKM yang masuk kategori satu dan dua.

d. *Fast Moving Enterprise*

Merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang telah mempunyai jiwa wirausaha dan pelaku usaha akan melakukan pengembangan atau transformasi menjadi usaha berskala besar. Kelompok ini jumlahnya juga lebih sedikit dari UMKM kategori satu dan dua.

Manfaat UMKM

Adapun beberapa manfaat dari UMKM, diantaranya yaitu:

a. *Penyumbang Terbesar Produk Domestic*

Manfaat bisnis sektor UMKM adalah meningkatnya produk yang dihasilkan oleh dalam negeri. Produk-produk yang ada tidak hanya akan merambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri bisa merambah pasar internasional. Produk lokal banyak diminati oleh banyak orang. Contohnya produk kerajinan. Produk kerajinan dari Indonesia juga banyak yang terkenal sampai di luar negeri.

b. *Terbukanya Lapangan Pekerjaan*

Tidak dapat disangkal lagi bahwa sektor UMKM secara tidak langsung membuka peluang bagi orang-orang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini bisa membantu pemerintah mengurangi jumlah angka pengangguran yang ada.

c. *Solusi Masyarakat Kelas Menengah*

Modal yang diperlukan untuk membuka usaha dalam sektor UKM ini tidaklah susah. Bisa dikatakan mudah. Banyak sudah lembaga pemerintah yang membantu untuk memberikan bantuan dana modal dengan jumlah nilai kredit yang kecil. Saat ini bank juga memberikan jaminan pinjaman modal dengan nilai perkreditan yang kecil.

d. *Operasional yang Fleksibel*

Struktur kepemimpinan dalam sektor UMKM relatif tidak besar. Setiap kepemimpinan mempunyai wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Tidak hanya itu biasanya untuk bisnis sektor UMKM lebih cenderung memikirkan selera konsumen dan *trend* yang berkembang saat ini.

Peran dan Fungsi UMKM Bagi Perekonomian

Adapun terdapat peran dan fungsi UMKM bagi perekonomian (Komariah, 2022), diantaranya yaitu :

a. Membuka Lapangan Pekerjaan

Peluang kerja baru pasti akan terbuka bagi masyarakat. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM biasanya memiliki persyaratan pekerjaan yang ringan dan dapat dilamar oleh masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah atau tanpa kualifikasi tertentu.

b. Mendorong kondisi ekonomi yang lebih berkeadilan

UMKM yang maju merupakan salah satu cara bagi suatu negara untuk dapat mewujudkan kondisi perekonomian yang berkeadilan. Bahkan, melalui upaya ini, kondisi ekonomi di kota-kota kecil dan pedesaan juga akan didorong dan tumbuh. Masyarakat juga dapat mengakses berbagai produk dan layanan secara langsung di kawasan sekitar tempat tinggal mereka, tanpa harus pergi ke pusat kota. Bisa dibayangkan jika tidak ada UMKM yang berkembang, masyarakat pedesaan harus pergi ke pusat perbelanjaan di kota-kota besar hanya untuk memenuhi kebutuhan primernya setiap hari.

c. Meningkatkan Devisa

Devisa merupakan salah satu faktor yang menunjukkan kondisi perekonomian suatu negara. Jika nilainya tinggi, maka dapat dikatakan negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang maju dan dapat dikatakan sebagai negara yang kaya. Dengan meningkatkan keberadaan UMKM dan mengelolanya dengan baik, secara tidak langsung negara juga akan membantu menumbuhkan devisa.

d. Mendorong Ekonomi

UMKM telah terbukti mampu menghidupkan kembali perekonomian di saat negara sedang mengalami situasi kritis. Pada tahun 1998, krisis moneter yang terjadi di Indonesia berhasil diatasi berkat sektor UMKM yang terus berkembang. Alhasil, meski diterpa isu krisis moneter, masyarakat Indonesia masih bisa memenuhi kebutuhan primernya dengan lebih mudah.

e. Memenuhi kebutuhan

Komunitas akurat dijalankan oleh komunitas kecil sendiri, bisnis ini secara umum dapat lebih memahami kebutuhan apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Barang-barang yang diproduksi dan diinovasi sering kali akurat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

UMKM mempunyai peran yang sangat relevan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (Rambe, R. et al., 2023). Berikut adalah beberapa peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat:

a. Penyerapan tenaga kerja

UMKM merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Indonesia. Pada tahun 2023, 95% dari tenaga kerja diperoleh oleh UMKM

di Indonesia. Dengan kata lain, UMKM berperan penting dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

- b. Peningkatan pendapatan masyarakat
UMKM berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM yang berkembang akan memberikan penghasilan kepada pemilik usaha dan karyawannya. Dengan demikian, daya beli masyarakat akan meningkat dan ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi.
- c. Penciptaan lapangan usaha baru
UMKM berperan dalam menciptakan lapangan usaha baru. UMKM yang berkembang akan membutuhkan tenaga kerja baru untuk membantu operasional usahanya. Yang mana dalam hal ini akan memberi masyarakat kesempatan untuk bekerja dan meningkatkan kesejahteraannya.
- d. Peningkatan pemerataan ekonomi
UMKM berperan dalam meningkatkan pemerataan ekonomi. UMKM yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah.
- e. Pelestarian budaya dan kearifan lokal
UMKM yang memproduksi barang atau jasa tradisional akan membantu menjaga dan melestarikan kearifan lokal dan budaya Indonesia.

Peran UMKM Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Indonesia

Adapun beberapa peran UMKM terhadap kesejahteraan perekonomian di Indonesia (Vinatra et al., 2023), diantaranya yaitu :

- a. Penciptaan lapangan kerja
UMKM merupakan sumber utama penciptaan lapangan kerja di Indonesia. UMKM biasanya lebih intensif dalam penggunaan tenaga kerja, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mengurangi tekanan sosial ekonomi.
- b. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal
UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat. Keterlibatan UMKM dalam rantai pasokan juga memberikan *multiplier effect* yang mempengaruhi sektor-sektor terkait, seperti industri bahan baku, logistik, dan jasa.
- c. Inovasi dan kreativitas
UMKM sering kali menjadi sumber inovasi dan kreativitas yang berkontribusi pada kemajuan ekonomi. Karena ukuran yang relatif kecil, UMKM dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan menciptakan solusi baru. Selain itu, banyak UMKM bergerak di sektor kreatif seperti seni, desain, dan teknologi, yang memainkan peran penting dalam mendorong inovasi.
- d. Stimulasi pertumbuhan ekonomi lokal
UMKM berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM sering kali terlibat dalam rantai pasok lokal dengan memanfaatkan bahan baku dan sumber daya lokal. Melalui keterlibatannya dalam kegiatan

produksi dan penjualan, UMKM memberikan kontribusi dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh oleh pemilik UMKM juga akan diinvestasikan kembali ke dalam perekonomian lokal, mendorong pertumbuhan usaha lainnya dan menghasilkan *multiplier effect*.

e. Diversifikasi ekonomi

UMKM membantu dalam diversifikasi struktur ekonomi suatu negara dengan menciptakan beragam sektor usaha. Hal ini mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor ekonomi utama dan melindungi ekonomi dari risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu sektor saja.

f. Kontribusi terhadap pajak dan pendapatan Negara

UMKM juga berkontribusi pada penerimaan pajak dan pendapatan negara. UMKM diwajibkan membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendapatan yang diperoleh dari sektor UMKM dapat digunakan oleh pemerintah untuk membiayai berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pelayanan publik lainnya.

Indikator Untuk Mengukur Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

b. Perumahan dan pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga Negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga

pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat dari mampu tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

KESIMPULAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat krusial bagi kesejahteraan perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan usaha baru, peningkatan pemerataan ekonomi, dan pelestarian budaya dan kearifan lokal. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan inovasi dan kreativitas, stimulasi pertumbuhan ekonomi lokal, diversifikasi ekonomi, serta kontribusi terhadap pajak dan pendapatan negara. Hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Indonesia. Adapun indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan, yaitu pendapatan, perumahan dan pemukiman, pendidikan, dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Batubara, M. W. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1494–1498. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2878>
- Bisri, B., Fitra, S., Widyastuti, T., & Aria, R. R. (2024). Pengembangan UMKM untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 6052–6054. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4904>
- Candra, E. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ar-Ribhu*, 5(2), 385–391. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v5i2.664>
- Damayanti, D., Saputra Alamsyah, A. I., & Atirah, A. (2023). PERANAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN (Studi Kasus UMKM ISR Bone). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 48–58. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v5i1.1725>

- Dayanti, P. R., & Prasetyo, L. (2023). Peran UMKM CV Tas Rakyat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Desa Ngampel. *Journal Of Economics and Busines Research*, 3(2), 335–345. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i2.2495>
- Hsb, L. A., Lubis, H. M., Hasibuan, K. U., & Alfikri, M. (2023). UMKM Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sidomulio. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7420–7423. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18967>
- Irwan, S. D., Junaedi, D., & Salistia, F. (2022). Analisis Index Maslahat Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus: UMKM Keripik Cipuy Desa Nanggerang. *Islamic Economics & Finacial Journal*, 1, 101. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v1i2.22>
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Khasanah. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>
- Komariah, K. (2022). Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3703. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6597>
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bismis*, 2(3), 91–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Putra, A. H. (2018). Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Rambe, R., Ramadhani, G., & Akmal, T. F. (2023). Peran Umkm Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat. *MUSYTARI: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 81–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musyitari.v3i3.1690>
- Romadhoni, B. R., Akhmad, A., Khalid, I., & Muhsin, A. (2022). Pemberdayaan Umkm Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1074–1088. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2457>
- Safari, A. A., Anita, E., & Syahrizal, A. (2023). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi UMKM TAHU Desa Mendis Kabupaten Musi Banyuasin). *MUQADDIMAH: Jurnal*

Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 1(4), 1–17.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i4.430>

Said, S., & Azhar, A. (2021). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima. *Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1), 29–41.
<https://doi.org/10.33627/pk.v4i1.439>

Sujarwadi, A., Ramdani, R., & Rustini, T. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2754–2758.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12801>

Syaifudin, R., Shodiqin, A., & Nase, N. (2023). Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(3), 297–316.
<https://doi.org/10.15575/tamkin.v7i3.18827>

Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.832>

Wika Undari, Anggia Sari Lubis. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>